

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era revolusi 5.0 kemajuan teknologi membuat perkembangan ekonomi di Indonesia sangat melaju pesat jauh, keadaan ini menyebabkan perusahaan-perusahaan yang tergolong baru mulai bermunculan. Hal ini mendorong perusahaan tersebut untuk menimbulkan rivalitas yang lebih tinggi antar satu perusahaan dengan yang lain. Kualitas rivalitas yang tinggi antar berbagai perusahaan baru menyebabkan setiap perusahaan memiliki keharusan dalam mendapatkan keunggulan maupun kelebihan apabila berbanding pada kompetitor yang dimiliki.¹

Tak hanya itu Indonesia juga merupakan bagian negara yang ikut berperan dalam pasar internasional atau bisa juga disebut dengan pasar modal. Pasar modal yaitu sebuah tempat yang bisa dipakai oleh emiten dan perusahaan yang memerlukan dana dengan tujuan memajukan usahanya, serta para investor yang menginginkan sarana ataupun media agar dapat berinvestasi, sehingga mendapatkan laba atau untung dari investasi dipasar modal.

Saham, obligasi, waran, opsi, reksa dana, obligasi right issue, dan banyak jenis aset lainnya tersedia bagi investor di pasar modal. Perusahaan sering kali melakukan apa yang disebut investasi melalui operasi pasar modalnya. Tujuannya ialah untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dan juga agar memajukan nilai sebuah perusahaan dengan mensejahterakan pemegang saham, pemiliknya, dan karyawan yang bekerja. Untuk menggapai tujuan perusahaan ada satu unsur yang berfungsi sangat berarti yaitu kinerja perusahaan dengan dapat diketahui melalui kinerja keuangannya.²

Kinerja keuangan adalah suatu bentuk ukuran kesuksesan atas dilaksanakannya fungsi-fungsi keuangan pada perusahaan. Jika ukuran kinerja perusahaan dari awal sudah mendapatkan

¹ Arif Widyas Hasti, Wiwi Maryani Makhsun, "Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan", *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis (Rambis)*, 2 (2022).

² Tutik Siswanti and Faizal Ghozali, 'PENGARUH CR, DER, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019', 3.1 (2023), 69–79.

kepercayaan dari investor, maka dana yang akan diinvestasikan berada dalam kondisi aman dengan harapan mendapatkan *return* yang baik pula.³

Kinerja perusahaan bisa juga disebut dengan suatu sketsa tentang keadaan keuangan sebuah perusahaan yang di analisis menggunakan sebuah alat analisis keuangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan keuangan tersebut. Sehingga bisa memperlihatkan sebuah prestasi kerja dengan jangka waktu tertentu. Hal ini perlu digiatkan supaya sumber daya dapat dioptimalkan dalam upaya mengatasi lingkungan yang berubah.

Untuk melihat kinerja sebuah perusahaan tidak sekedar bisa diukur dari kondisi fisiknya, seperti dicermati dari bangunan, pengembangan serta perluasan. Faktor penting agar bisa mencermati kinerja sebuah perusahaan terdapat pada bagian keuangannya, sebab dari unsur itulah bisa dievaluasi apakah ketentuan yang dijalankan sebuah perusahaan sudah sesuai atau masih belum, mengingat sudah begitu sulitnya sebuah masalah yang bisa mengakibatkan kebangkrutan karena banyak perusahaan yang kemudian bangkrut karena pengaruh keuangan yang kurang sehat.⁴

Maka dari itu, diperlukan pengukuran kinerja keuangan yang tepat dengan memakai sebuah rasio. Terdapat jumlah tingkatan rasio keuangan yang bisa dipakai dalam menghitung kinerja sebuah perusahaan. Jenis yang pertama rasio likuiditas yaitu rasio yang menggantikan keahlian sebuah perusahaan untuk melaksanakan keharusan jangka pendek. Rasio likuiditas meliputi: *current ratio*, *quick ratio*, dan juga *cash ratio*.

Selain untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dituju, rasio ini dipergunakan untuk menguji seberapa likuiditas sebuah perusahaan melalui cara membandingkan semua bagian yang ada di aktiva lancar dengan bagian utang lancar. Selanjutnya, rasio solvabilitas yakni rasio yang dapat dipakai untuk menguji sampai mana aktiva dalam perusahaan dimodali oleh hutang.

Rasio ini meliputi: *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned*, and *fixed charge coverage*. Rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk

³ Yan Christin Br. Sembiring, *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5.1 (2020), 91–100.

⁴ Ulfah Siti Anggraeni, Rusdiah Iskandar, and Rusliansyah, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Murindo Multi Sarana Di Samarinda', *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17.1 (2020), 163–71.

mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki. Rasio ini mencakup turnover total aktiva, turnover inventory, dan turnover aset tetap.⁵ Terakhir, rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa efektif manajemen secara menyeluruh, yang diperlihatkan oleh jumlah untung yang didapatkan. Rasio ini terdiri dari empat rasio: return on assets, return on equity, operating profit margin, dan juga net profit margin.⁶

Rasio Profitabilitas biasanya dipakai agar bisa mengetahui seberapa besar tingkat laba suatu perusahaan, juga untuk mencari tahu letak lokasi laba pada tahun sebelumnya dibandingkan tahun yang sekarang, dan juga bisa menjadi acuan untuk pertumbuhan laba dari waktu sekarang ke masa yang akan datang.⁷ Penelitian ini memakai return on assets ialah salah satu rasio profitabilitas yang dipakai dalam menguji sebuah kinerja keuangan. Return on Assets (ROA) adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan atau total asetnya. Bisa juga dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Jika pengembalian aset makin rendah maka semakin intensif aset sebuah perusahaan.⁸

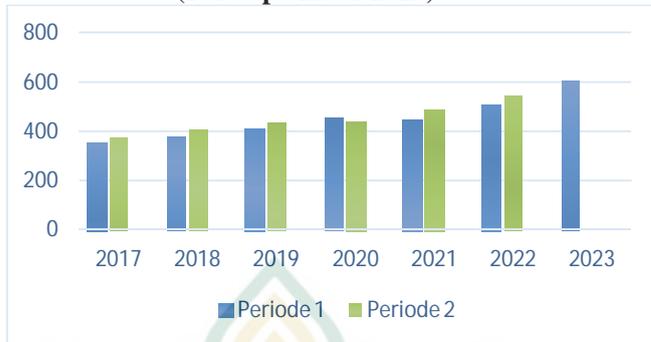
⁵ Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, and Yuyun Juwita Lestari, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2.3 (2022), 89–96 <<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>>.

⁶ Yohana Kretia Laba, Tinneke M. Tumbel, and Joanne V. Mangindaan, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk', *Productivity*, 3.1 (2022), 41–47.

⁷ Zahra Balqis and Safri, 'PENGARUH MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 s/d 2020', *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2.2 (2022), 100–113.

⁸ Elloni Shenurti, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah, 'Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19.01 (2022), 01–10 <<https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>>.

Gambar 1.1 Saham Syariah pada Daftar Efek Syariah (Per September 2023)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dalam waktu 7 tahun terakhir, saham syariah yang tergabung dalam Daftar Efek syariah terus mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dimana naik sebesar 11,98% yaitu dari total 484 saham pada 2021 naik jadi 542 pada tahun 2022. Perkembangan itu menyambung peningkatan yang berlangsung pada tahun 2021 sebesar 11,01. Untuk mendorong lebih banyak masyarakat berinvestasi di pasar saham syariah, pertumbuhan ini mungkin bisa menjadi tolak ukur.⁹

Didalam suatu kondisi yang sudah dipaparkan diatas, diharapkan bisa mendorong pertumbuhan keuangan ataupun kinerja keuangan agar bisa meningkat. Kinerja keuangan perusahaan yang ditampilkan dalam IDX Sharia Growth akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Indeks saham ini adalah salah satu indeks di BEI yang mencakup saham-saham emiten berbasis syariah yang memiliki kinerja tumbuh yang amat tinggi. Tidak hanya itu perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth pada dasarnya diakui dan seluruh operasi dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Pemilihan saham ini juga dilakukan dari banyaknya konstituen JII 70 yang memiliki pendanaan modal yang cukup besar serta kinerja keuangan yang tidak mengalami masalah.

Saham ini berisi 30 saham syariah yang dimana komponen indeks merupakan saham syariah yang telah ditetapkan oleh DSN MUI. Setiap tahun dilakukan review saham 2 kali pada bulan

⁹ Data Indonesia Id, 'Jumlah Saham Syariah 2017-2022 Melejit, Ini Daftar Lengkapnya' <<https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/jumlah-saham-syariah-20172022-melejit-ini-daftar-lengkapnya>>.

Februari dan juga bulan Agustus. Hal ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan pasar modal yang baik serta untuk mengukur sejauh mana layak atau tidaknya perusahaan melalui pengukuran kinerja keuangan perusahaan.¹⁰

Ketika indeks saham turun, sering kali hal itu disebabkan oleh saham-saham yang membentuk indeks tersebut, atau kinerjanya. Penurunan indeks syariah juga turut dipengaruhi oleh rotasi sektor, pembobotan, dan memburuknya kinerja keuangan emiten. Maka dari itu diperlukan strategi ataupun penanganan yang tepat terutama dari perusahaan, dan manajemen keuangan agar saat perusahaan melakukan *go public* dan menawarkan saham di pasar modal bisa mendapat kinerja keuangan yang positif. Kinerja keuangan yang baik ialah yang dimana perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya dan dapat dilihat dari laporan keuangannya.¹¹

Tabel 1.1 Jumlah *Leverage* Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX SHARIA GROWTH

No	Kode Saham	<i>Leverage</i> Tahun 2020 (%)	<i>Leverage</i> Tahun 2021 (%)	<i>Levrage</i> Tahun 2022 (%)
1.	ABMM	4,114 %	1,904 %	2,210 %
2.	AGII	1,105 %	1,278 %	1,175 %
3.	AKRA	0,769 %	1,080 %	1,066 %
4.	BMTR	0,552 %	0,416 %	0,347 %
5.	BRMS	0,208 %	0,114 %	0,130 %
6.	CPIN	0,334 %	0,513 %	0,513 %
7.	ENRG	2,980 %	1,319 %	1,319 %
8.	ESSA	1,540 %	0,582 %	0,582 %
9.	EXCL	2,539 %	2,386 %	2,386 %
10.	HEAL	0,879 %	0,620 %	0,620 %
11.	ICBP	1,058 %	1,006 %	1,006 %
12.	INCO	0,145 %	0,128 %	0,128 %
13.	INDF	1,061 %	0,927 %	0,927%

¹⁰ Tri Purwani and Rahmat Budi Santoso, ‘Analysis Of Firm Value Determination On The IDX Sharia Growth Index’, *International Business and Accounting Research Journal*, 7.1 (2023), 90–100 <<http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>>.

¹¹ Vita Diah Sukmawati and others, ‘Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021)’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7.2 (2022), 189–206 <<https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>>.

No	Kode Saham	Leverage Tahun 2020 (%)	Leverage Tahun 2021 (%)	Leverage Tahun 2022 (%)
14.	INDY	3,028 %	3,177 %	1,681 %
15.	ISAT	3,861 %	5,153 %	2,602 %
16.	JKON	0,701 %	0,563 %	0,505 %
17.	KLBF	0,234 %	0,206 %	0,232 %
18	LPPF	9,873 %	4,816 %	8,911 %
19.	MAPI	1,715 %	1,365 %	1,155 %
20.	MIKA	0,155 %	0,157 %	0,128 %
21.	MPMX	0,456 %	0,576 %	0,436 %
22.	MYOR	0,754 %	0,753 %	0,735 %
23.	PWON	0,503 %	0,505 %	0,477 %
24.	RAJA	0,352 %	0,962 %	0,957 %
25.	SIDO	0,194 %	0,172 %	0,164 %
26.	SMDR	1,374 %	0,171 %	0,784 %
27.	SMRA	1,743 %	1,319 %	1,419 %
28.	TINS	1,518 %	1,328 %	0,855 %
29.	TLKM	1,042 %	0,906 %	0,843 %
30.	UNVR	3,159 %	3,412 %	3,582 %

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas pada tahun 2020 terdapat 16 perusahaan yang angka *leveragenya* lebih dari 1% , dan 14 perusahaan yang *leverage* nya kurang dari 1 % . Akan tetapi, pada tahun 2021 mengalami penurunan dimana *leverage* yang lebih dari 1% sebesar 14 dan yang kurang dari 1% sebesar 16 perusahaan. Untuk tahun 2022 juga mengalami penurunan, dimana *leverage* yang lebih dari 1% sebesar 12 perusahaan dan yang kurang dari 1% sebanyak 18 perusahaan. Jika angka *leverage* tinggi maka akan besar pula risiko keuangannya, karena perusahaan harus membayar kewajiban tetapnya terlepas dari kondisi keuangan perusahaan.

Dalam kasus saham LPPF kenaikan *leverage* pada tahun 2020 sebesar 9,873% merupakan angka *leverage* tertinggi dari 30 saham yang terdaftar. Kemudian dalam tahun 2021 mendapat penurunan sebanyak 5,057 % menjadi 4,816% . Pada tahun 2022 kembali memperoleh kenaikan yang dimana angka *leverage* yang diperoleh sebanyak 8,911%, atau naik sebesar 4,095%. Angka *leverage* tertinggi didapatkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,873% yang merupakan posisi *leverage* tertinggi dari 30 saham yaitu sebanyak hampir menyentuh diangka 10 %.

Selanjutnya kode saham ISAT dimana pada tahun 2020 mendapatkan *leverage* sebesar 3,861%. Setelah itu pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan memperoleh *leverage* sebesar 5,153 % namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,551 % menjadi 2,602 %. Berdasarkan uraian diatas *leverage* perusahaan tiap tahunnya memperoleh fluktuasi trend naik dan juga penurunan yang cukup signifikan.

Keadaan ini menjadi peristiwa yang unik agar bisa dijadikan penelitian, dikarenakan perusahaan diatas yang tergabung pada IDX Sharia Growth angka *leverage* nya mengalami fluktuasi penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan. Dan juga untuk mengukur faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Meskipun tergolong sebagai indeks saham baru yang baru saja diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022 IDX Sharia Growth sudah mampu bersaing dengan indeks saham lainnya. Faktor demikian juga menjadi alasan untuk diteliti lebih dalam lagi.¹²

Berdasarkan uraian diatas faktor pertama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan ialah *leverage*. *Leverage* ialah kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi utang jangka panjang dan lancar. Semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba, maka yang menggunakan dana eskternal relatif lebih sedikit.¹³

Tabel 1.2 Research Gap *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Dian Islami, Anis Wulandari (2023) <i>Nominal Barometer Riset Akuntansi</i>	Regresi Linear Berganda	Aset perusahaan didanai oleh utang dan sebagian lainnya didanai oleh ekuitas, sehingga

¹² Al Ghifari Pulungan, Inggrit Syahla Octailin, and ratih Kusumastuti, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia TBK(Periode2020-2022)', *EBISMEN, Jurnal Ekonomi , Bisnis, Dan Manajemen*, 2.2 (2023).

¹³ Yessi Pertiwi and Endang Masitoh W, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan', *Inovasi*, 18.2 (2022), 406–13 <<https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10624>>.

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
	<i>dan Manajemen</i>		perusahaan yang memiliki utang tinggi dapat mengurangi ROA yang selanjutnya akan mengurangi kinerja keuangan sebuah perusahaan.
<i>Leverage</i> mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Devi Oktaviyani, Kartika Hendra Titisari, Sari Kurniati (2023) <i>Journal of Economic, Business and Accounting</i>	Regresi Linear Berganda	Perusahaan dapat menggunakan <i>leverage</i> untuk mendapatkan dana untuk beroperasi atau mendapatkan dana dari hutang dari pihak eksternal sehingga memperoleh keuntungan pada kinerja keuangan sebuah perusahaan.
<i>Leverage</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah	Alda Nur Amalia (2021) <i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen</i>	Regresi Linear berganda menggunakan SPSS versi 23	Apabila <i>leverage</i> diproyeksikan DER akan lebih tinggi, maka kinerja keuangan dapat menurun.

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
perusahaan			
<i>Leverage</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Wiwi Widyas Hasti, Maryani, Arif Makhsun (2022) <i>Reviu Akuntansi, Manajemen dan Bisnis (RAMBIS)</i>	Regresi Linear Berganda	Jika perusahaan mempunyai <i>leverage</i> (hutang) yang banyak kinerja keuangan perusahaan itu kurang baik.

Pengaruh *Leverage* atas Kinerja Keuangan yang diteliti oleh Dian Islami dan Anis Wulandari membuktikan jika *leverage* secara positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Apabila utang akan diambil banyak, maka akan semakin banyak pula beban bunga yang menjadi kewajiban perusahaan.¹⁴ Penelitian yang dilakukan Devi Oktaviyani, Kartika Hendra Titisari, Sari Kurniati juga menunjukkan jika *leverage* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitiannya menggunakan *signalling theory*, sebuah perusahaan yang memiliki jumlah *leverage* semakin kecil dapat membiayai biaya operasionalnya sendiri.¹⁵

Akan tetapi, penelitian tersebut tidak sesuai dengan yang diteliti oleh Alda Nur Amalia menjelaskan jika pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan hasilnya negatif. Hal ini disebabkan

¹⁴ Dian Islami and Anis Wulandari, 'Pengaruh Good Corporate Governance ,Struktur Modal Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang', *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12.1 (2023), 254–68 <<https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4931>>.

¹⁵ Devi Oktaviyana, Kartika Hendra Titisari, and Sari Kurniati, 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6.2 (2023), 1563–73 <<https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>>.

karena utang sangat berdampak pada penurunan laba perusahaan.¹⁶ Hasil penelitian yang tidak berpengaruh tersebut sejalan dengan yang dilaksanakan oleh Wiwi Widyas Hasti, Maryani Maryani, dan Arif Makhsun dimana *leverage* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan atas kinerja keuangan.¹⁷

Struktur modal adalah komponen kedua yang mempunyai pengaruh atas kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwasanya proporsi keuangan perusahaan terdiri atas modal waktu lama dan juga modal pribadi yang dijadikan tempat pembiayaan. Kenyataannya, struktur modal juga bisa menjadi bagian penting dari daya tahan serta pertumbuhan sebuah perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan.¹⁸

Tabel 1.3 Research Gap Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan atas kinerja keuangan perusahaan	Riska Mandasari dan Mukaram (2018) <i>Industrial Research Workshop and National Seminar</i>	Regresi Linear Berganda	Perusahaan disebut memiliki ROE yang baik jika nilai rata-rata ROE mendapatkan angka 40 %.
Struktur modal berpengaruh secara signifikan atas kinerja keuangan perusahaan	Eva Yuliani (2021) <i>Jurnal Ilmu Manajemen</i>	Regresi linear berganda memanfaatkan bantuan aplikasi SPSS 22.0	Perusahaan mampu menginvestasikan modal, yang disebabkan tingkat utang sangat tinggi. Maka, akan

¹⁶ Alda Nur Amalia and Khuzaini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10.5 (2021), 1–17.

¹⁷ Widyas Hasti, Wiwi Maryani Makhsun.

¹⁸ Suhesti Ningsih and Wikan Budi Utami, "Pengaruh Operating Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20.2 (2020), 154–60.

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
			meningkatkan kinerja keuangan (ROA)
Struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Saktiana Rizki Endiramurti, Nur Chayati, Estetika Mutiaranisa Kurniawati, Didik Prasetyanto (2022) <i>Owner: Riset & Jurnal Akuntansi</i>	Regresi Linear berganda	Apabila leverage diproyeksikan DER lebih tinggi, maka kinerja keuangan dapat menurun.
Struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Sepdian Wicaksono, Khusnatul Zulfa Wafirotn, Iin Wijayanti (2023) <i>Konferensi Ilmiah Akuntansi X</i>	Regresi Linear Berganda	Jika DER mengalami kenaikan maka akan ada penurunan kemampuan untuk memperoleh laba.

Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan yang diteliti oleh Riska Mandasari dan Mukaram mendapatkan hasil dimana Struktur Modal mempengaruhi atas kinerja keuangan dan berpengaruh secara positif.¹⁹ Selain itu, penelitian yang dilakukan Eva Yuliani menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh struktur modal.²⁰ Tetapi, penelitian yang dilaksanakan Saktiana

¹⁹ Riska Mandasari and Mukaram, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)", *9th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2018, 584–93.

²⁰ Eva Yuliani, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10.2 (2021), 111.

Rizki Endiramurti, Nur Chayati, Estetika Mutiaranisa Kurniawati, Didik Prasetyanto berbanding terbalik dengan yang sebelumnya yang menjelaskan jika struktur modal tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan²¹. Penelitian yang dilakukan Sepdian Wicaksono, Khusnatul Zulfa Wafirotin, Iin Wijayanti menjelaskan jika struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.²²

Selain itu, kepemilikan institusional merupakan komponen ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan. Persentase saham terdaftar yang dimiliki oleh institusi dibandingkan dengan jumlah investor disebut kepemilikan institusional. Manajemen mendapat manfaat lebih besar dari organisasi semacam ini ketika terdapat banyak desentralisasi kepemilikan.²³

Tabel 1.4 Research Gap Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Mila Nilayanti dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2019) <i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana</i>	Regresi Linear Berganda	Dengan cara mengoptimalkan kepemilikan saham dari pihak institusi, kepemilikan institusional bisa mencegah konflik keagenan di perusahaan.
Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh yang	Muhammad Irsyad (2022) <i>Jurnal Akuntansi dan</i>	Regresi Linear Berganda dengan alat bantu SPSS 26	Jika kepemilikan saham institusi meningkat, akan ada lebih banyak

²¹ Saktiana Rizki Endiramurti and others, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi", *Owner*, 6.3 (2022), 1463–78.

²² Sepdian Wicaksono, Khusnatul Zulfa Wafirotin, and Iin Wijayanti, "Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020", *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10 (2023), 1–12.

²³ Nur Anisah and Ulil Hartono, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10.1976 (2022), 1048–56.

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan	<i>Keuangan</i>		pengawasan. Hal ini dapat membantu manajemen mengurangi perilaku yang buruk saat membuat keputusan ekonomi dan mendorong mereka untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.
Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh atas kinerja keuangan perusahaan	Yan Christin Br.Sembiring (2020) <i>Jurnal Mutiara Akuntansi</i>	Regresi Linear Berganda	Jumlah kepemilikan institusional yang signifikan dalam sebuah perusahaan menyebabkan banyaknya intervensi terhadap kinerja manajemen, yang membuat manajemen merasa tidak bebas.
Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Irma Miftahulami (2018) <i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</i>	Linear Berganda dengan alat bantu SPSS	Jika proposi kepemilikan pemegang saham kecil maka kecil pula kesempatan untuk memonitor pihak manajerial perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mila Nilayanti dan I Gusti Ngurah Agung mengenai topik kepemilikan institusional dan dampaknya terhadap kinerja keuangan, kelompok pertama

terbukti lebih persuasif.²⁴ Fakta bahwa pemegang saham institusional hanyalah salah satu bagian dari kekuasaan manajemen atas proses dan keputusan strategis perusahaan berarti kepemilikan mereka memang berdampak pada kinerja keuangan, menurut penelitian Muhammad Irsyad.²⁵

Namun, penelitian yang dilaksanakan oleh Yan Christin Br.Sembiring berbanding terbalik dengan yang sebelumnya dimana Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.²⁶ Irma Miftahulami dan Andayani juga menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitiannya. Kecilnya peluang untuk memperoleh keuntungan dari pengawasan manajemen perusahaan karena kecilnya kepemilikan pemegang saham.²⁷

Berdasarkan uraian peristiwa dan research gap yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LEVERAGE, STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah yang sesuai diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth?

²⁴ Mila Nilayanti and I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi*, 26 (2019), 906 <<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p03>>.

²⁵ Muhammad Irsyad, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan', *Akrual, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4.3 (2023), 16–26.

²⁶ Sembiring.

²⁷ Irma Miftahulami and Andayani, "Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan: Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2460–0585, 2018, 1–18 <<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1292>>.

2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat diinginkan bisa memperbanyak, menguatkan, serta meningkatkan teori yang sudah tersedia. Dan juga dapat dijadikan referensi mengenai *Leverage*, Struktur modal dan juga Kepemilikan Institusional karena mempunyai peran terhadap seberapa baik kinerja suatu keuangan secara finansial. Serta penelitian ini diinginkan bisa dibuat tolak ukur dan juga meningkatkan ilmu keuangan yang dapat diketahui dalam pengelolaan laporan mengenai keuangan sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diinginkan bisa dijadikan pedoman sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, menambah informasi terutama bagi mahasiswa yang masih kesulitan memahami arti kinerja keuangan maupun yang mencari referensi untuk dijadikan judul penelitian selanjutnya. Bisa juga menambah sumber informasi tentang aspek-aspek yang berpengaruh atas kinerja keuangan sebuah perusahaan.

- b. Bagi Kampus

Hasil dari penelitian diinginkan dapat memberi kontribusi yang bermanfaat serta menambah wawasan bagi

kampus, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi standar untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian. Kami bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dengan mengkaji secara menyeluruh pengaruh *leverage*, struktur modal, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan syariah yang baru terdaftar di BEI. Misalnya dengan menambah variabel yang lain atupun dengan mencari faktor yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini secara garis besar berjumlah lima bab yang keterkaitan satu sama lain, meliputi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama adalah intisari dari setiap proyek penelitian. Terdapat pendahuluan yang menegaskan atau menguraikan judul, latar belakang tertentu, definisi masalah, tujuan penelitian, keunggulan proyek, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Didalam bab kedua menerangkan tentang telaah pustaka yang berkesinambungan dengan teori, yang akan dipakai sesuai pada problem penelitian. Yakni menggunakan *agency theory*, *leverage*, struktur modal, kepemilikan institusional, kinerja keuangan, penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menerangkan bagaimana penelitian bisa dilakukan dengan operasional serta terkonsep. Yang dimana pemaparannya meliputi : strategi, maca, metode penelitian, sampel, populasi, prosedur pengumpulan data, definisi operasional variabel, prosedur analisis data, dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat memberikan penjelasan mengenai temuan penelitian dan pengujian data dengan menggunakan metode analisis yang telah digunakan sebelumnya. Ini juga menjelaskan datanya. Keberhasilan finansial perusahaan syariah yang sedang berkembang di BEI dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *leverage*, struktur

modal, dan kepemilikan institusional, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian. Selain itu, hasil pengujian hipotesis harus dijelaskan.

BAB V PENUTUP

Bagian bab kelima ialah part terakhir dalam sebuah penelitian. Dalam isinya menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta pertimbangan berbentuk saran ataupun anjuran bagi peneliti setelahnya.

